

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah Peneliti rumuskan, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk memiliki pengetahuan yang tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMK N 31 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 31 yang berlokasi di Jl. Kramat Jaya Baru Blok DII Johar Baru Jakarta Pusat. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah ini memiliki ketersediaan data yang dibutuhkan dan sangat bervariasi. Selain itu selama Peneliti melakukan PPL, Peneliti menemukan suatu indikasi bahwa sedikitnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung sejak bulan April sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi Peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan Penelitian. Selain itu, alasan Peneliti melaksanakan Penelitian pada rentang waktu tersebut karena berdasarkan kalender akademik, pada bulan-bulan tersebut masih terdapat kegiatan belajar mengajar

yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 31 Jakarta sehingga waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi Peneliti untuk melaksanakan Penelitian.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian survei untuk menjangkau data variabel X dan variabel Y dengan pendekatan korelasi.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁵.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan teknik pendekatan korelasi dapat pula dilihat hubungan antara dua variabel bebas (status sosial ekonomi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (minat melanjutkan ke perguruan tinggi) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁵⁶.

Populasi yang diambil untuk Penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK N 31 Jakarta Pusat yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 206 siswa. Alasan Peneliti memilih populasi tersebut karena variabel Penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi sangat tepat untuk siswa kelas XII yang sudah dalam tahap akhir menempuh pendidikan menengah dan merupakan saat yang paling tepat untuk memikirkan kelanjutan jenjang pendidikannya.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁷. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 131 siswa menurut tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Untuk memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling technique*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut⁵⁸.

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal.6

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 90

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.139

Adapun cara untuk pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut :

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan	Sampel
XII AK 1	35	$(35/206) \times 131$	22
XII AK 2	36	$(36/206) \times 131$	23
XII AP 1	35	$(35/206) \times 131$	22
XII AP 2	40	$(40/206) \times 131$	25
XII PM 1	33	$(33/206) \times 131$	21
XII PM 2	27	$(27/206) \times 131$	18
jumlah	206		131

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu status sosial ekonomi (variabel X) dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (variabel Y). Data yang digunakan untuk variabel X adalah data sekunder, sedangkan untuk variabel Y adalah data primer. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan motif, kecenderungan, keinginan dari dalam diri seseorang untuk meneruskan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi ini diukur dengan menggunakan kuisioner (angket) model skala likert, yang mencerminkan indikator dari minat yaitu perhatian, ketertarikan, dan rasa suka/senang.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Minat	Ketertarikan	1, 2, 3, 5, 10, 11	4, 6*, 7, 9	1, 2, 3, 5, 7, 9, 10	4, 6, 8
	Perhatian	12, 13, 15*, 16, 18, 19, 20, 21	14, 17	11, 12, 14, 16, 17, 18, 19	13, 15
	Rasa Senang/Suka	22, 23, 25, 27, 28*	24, 26s		

Keterangan : (*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III. 3 sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setelah menghitung instrumen minat melanjutkan ke perguruan tinggi berdasarkan skala likert, kemudian minat untuk melanjutkan ke perguruan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu minat tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini dilakukan menggunakan rumus pembagian kelas sederhana.⁵⁹

d. Validasi Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Proses perkembangan instrumen minat melanjutkan ke perguruan tinggi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi, seperti terlihat pada tabel III. 2 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

⁵⁹ Supranto, *J.Statistika: Teori dan Aplikasi: edisi keenam*. Hal.64

butir- butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Setelah konsep itu disetujui, maka langkah selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada siswa kelas XI program studi administrasi perkantoran di SMKN 31 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus Validasi adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \text{ }^{60}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x = Jumlah kuadrat deviasi skor x_i

xt = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan.

⁶⁰Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h.86.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^{61}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

2. Status Sosial Ekonomi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah keadaan sosial yang mengacu pada taraf yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial ekonomi yang dituntut oleh masyarakat seperti pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kekayaan yang dimiliki.

⁶¹*Ibid*, p.89

b. Definisi Operasional

Status sosial ekonomi dapat diukur melalui tingkat pendidikan yang diklasifikasikan mulai dari tidak sekolah hingga perguruan tinggi, jenis pekerjaan yang diklasifikasikan mulai dari yang tidak terampil hingga yang profesional, pendapatan keluarga yang diklasifikasikan mulai dari dibawah Rp. 1.000.000 hingga lebih dari Rp. 4.000.000, dan kekayaan yang dimiliki yang diklasifikasikan mulai kurang dari Rp. 5.000.000 hingga lebih dari Rp. 20.000.000. Data tingkat pendidikan orang tua merupakan data sekunder yang diperoleh dari Buku Induk Siswa SMKN 31 Jakarta.

c. Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi ini merupakan pengklasifikasian pemberian skor untuk tiap-tiap variabel status sosial ekonomi yang dipaparkan oleh Rianto Adi dan dapat dilihat pada tabel III.4 berikut :⁶²

Tabel III.4

Tabel Penilaian Indikator Status Sosial Ekonomi

Variabel	No	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
Status Sosial Ekonomi	1	Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
	2	Jenis Pekerjaan	Tidak terampil	Semi terampil	Terampil	teknisi	Profesional

⁶² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), h.44

3	Penghasilan (dalam ribuan Rupiah)	< 1.000	1.000 – 1.999	2.000.000 – 2.999	3.000.000 – 3.999	> 4.000
4	Kekayaan (dalam ribuan Rupiah)	< 5.000	5.000-9.999	10.000 – 14.999	15.000-19.999	> 20.000

Sumber : Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), h.44

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Status Sosial Ekonomi

Y : Variabel terikat, yaitu Minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan Penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan distribusi Z, melalui transformasi Gamma yang digunakan

“untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel (bivariat) yang salah satu variabelnya ordinal dan variabel lain interval/rasio atau keduanya adalah ordinal.”⁶³

Adapun langkah-langkah pengujian yang ditempuh :

- 1 Dari kedua variabel yang akan diuji hubungannya disajikan dalam bentuk tabel silang, dengan variabel X (Status Sosial Ekonomi) sebagai kepala kolom dan variabel Y (Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi) sebagai kepala baris. Hal ini digambarkan dalam tabel III.44 berikut:

Tabel III.5
Tabel Kontigensi Variabel X dan Variabel Y

Y \ X	Tinggi	Menengah	Rendah	Total
Tinggi				
Sedang				
Rendah				
Total				

- 2 Merumuskan Hipotesis.

$$H_0 : \gamma \leq 0, H_1 > 0$$

- 3 Menentukan besarnya Z tabel (Zt) sebagai kriteria pengujian
- 4 Menghitung nilai Gamma dengan rumus :

$$G = \frac{Nc - Nd}{Nc + Nd}$$

Keterangan :

⁶³ *Penyusunan Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Jur. Ekonomi, FIS UNJ, 2001), p. 52

G = Koefisien hubungan pada sampel

N_c = Jumlah hasil kali silang pasangan yang konsisten

N_d = Jumlah hasil kali silang pasangan yang tidak konsisten

5 Menghitung nilai Z_o melalui transformasi Gamma yaitu :

$$Z_o = (G - \gamma) \sqrt{\frac{N_c + N_d}{N(1 - G^2)}}$$

N_c = Hasil kali bilangan yang ada di hadapan konsisten

N_d = Hasil kali bilangan yang ada di hadapan tidak konsisten

N = Jumlah Sampel

γ = Koefisien hubungan pada populasi

6 Membandingkan nilai Z_o dengan Z_t

Jika $Z_o > Z_t$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Jika $Z_o < Z_t$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

7 Kesimpulan :

- H_1 diterima berarti ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y
- H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y

8 Interpretasi

Menggunakan rumus uji keberartian atau uji koefisiensi determinasi:

$$KD = G^2 \times 100\%$$